



PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk

## PRESS RELEASE / SIARAN PERS

For further inquiries, please contact /  
Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

### Corporate Secretary

PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk

Tel. (021) 522-0568

Fax (021) 525-5803

Email: corp\_sec@jsi.co.id

### **“Despite numerous obstacles JSI achieves Net Profit in 2003” “Kendati banyak aral melintang JSI berhasil membukukan Laba Bersih di 2003 ”**

**Jakarta, 25 May 2004** – Despite the Bali bombing, the Iraq-US war, SARS, and the JW Marriott bombing and the resulting anemic tourism industry, PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (JSI) still managed to achieve a net profit of Rp 28.9 billion for the fiscal year 2003.

In addition, net profit was effected by a decrease in Forex gain from Rp 176 billion in 2002 to Rp 17 billion in 2003.

In 2003, JSI turnaround strategy includes starting several projects to achieve its vision of becoming a leading property investment and development player in the country.

JSI's current projects include: Gedung Setiabudi 1, the first office building to stand on Jl HR Rasuna Said, will be converted into an entertainment centre complete with a cineplex, fitness centre, restaurants, as well as cafés/bistros. Hotel Horison Jakarta and Raddin Sanur will be rebranded as Mercure Convention Hotel and Mercure Sanur, respectively, upon renovation. These projects will be completed by the 4<sup>th</sup> quarter of this year.

Also underway is major refurbishment at Grand Hyatt Bali. The work that will done in stages include the addition of a world-class spa and ballroom. Upon completion JSI anticipates the return of the hotel's status as one of the premier award-winning hotels in the Asia Pacific region.

**Jakarta, 25 Mei 2004** – Kendati diterpa oleh peristiwa Bom Bali, perang Irak-AS, SARS, dan bom JW Marriott yang sangat melemahkan industri pariwisata, PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (JSI) tetap berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 28,9 milyar untuk than buku 2003.

Lebih dari itu, laba bersih juga terimbas oleh turunnya laba kurs dari Rp 176 milyar pada tahun 2002 menjadi Rp 17 milyar di 2003.

Pada tahun 2003, sebagai bagian dari strategi putar haluannya JSI telah memulai beberapa proyek dalam visinya untuk menjadi pemain terdepan di bidang investasi dan pengembangan properti di negeri ini.

Proyek-proyek JSI yang kini sedang berjalan termasuk: Gedung Setiabudi 1, gedung perkantoran pertama di Jl. HR Rasuna Said, yang akan dirubah menjadi *entertainment centre* lengkap dengan cineplex, pusat kebugaran, restoran-restoran, serta kafe dan bistro. Hotel Horison Jakarta dan Raddin Sanur akan dirubah namanya (*rebranding*) masing-masing menjadi Mercure Convention Hotel dan Mercure Sanur setelah direnovasi. Proyek-proyek ini akan selesai pada kwartal ke-4 tahun ini.

Juga sudah berjalan adalah *upgrading* dari fasilitas di Grang Hyatt Bali. Pekerjaan yang akan dikerjakan secara bertahap ini termasuk dibangunnya sebuah spa dan ballroom kelas dunia. Setelah selesai JSI mengantisipasi

**PRESS RELEASE / SIARAN PERS**

While, JSI's future projects include the construction of a condominium tower located within the 4-hectare Setiabudi Complex. This project will address the changing lifestyle needs of the demanding and modern consumer.

Due to the abovementioned current and future projects the management of JSI today decided and received approval from its Annual General Meeting of Shareholders not to distribute dividends in anticipation of the funding needs of these projects.

The year 2004 will mark the beginning of a prosperous and exciting future as JSI embarks on its turnaround strategy while "Going Into the Future with Confidence."

-End-

kembalinya status hotel tersebut sebagai salah satu hotel yang terbaik di kawasan Asia Pasifik yang kerap mendapat penghargaan.

Sementara proyek-proyek JSI di masa mendatang termasuk pengembangan sebuah menara kondominium berlokasi di dalam areal Setiabudi Complex seluas 4 hektar. Proyek ini menanggapi kebutuhan perubahan gaya hidup konsumen moderen yang semakin banyak permintaannya.

Sehubungan dengan proyek-proyek yang sedang berjalan dan yang direncanakan ini manajemen JSI memutuskan dan mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk tidak membagikan dividen sebagai antisipasi kebutuhan dana dari proyek-proyek tersebut.

Tahun 2004 akan menandai awal dari masa depan yang makmur dan menggairahkan bagi JSI seiring dengan strategi putar haluan

- Selesai -

=== +++ ===